



BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



Abdi Dalem



Buku ini tidak diperjualbelikan

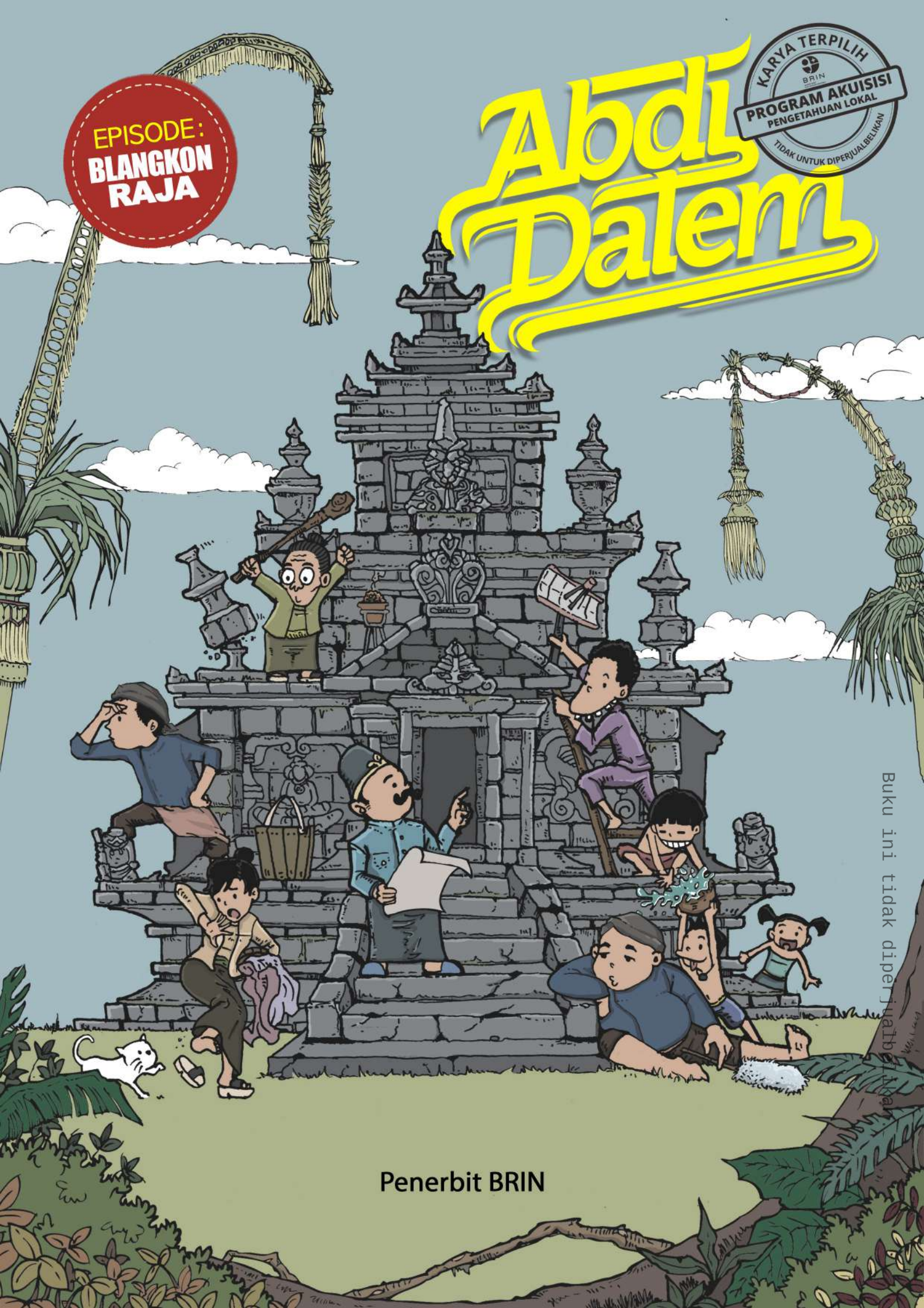
Rabendra Yudistira Alamin

**EPISODE:
BLANGKON
RAJA**

EPISODE:
BLANGKON
RAJA

KARYA TERPILIH
BRIN
PROGRAM AKUISISI
PENGETAHUAN LOKAL
TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Abdi Datem



Buku ini tidak diperjualbelikan

Penerbit BRIN

Diterbitkan pertama pada 2026 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



CUPLIKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
YANG KUKUH BERTAHAN DALAM BALUTAN TRADISI

TIDAK SEMATA-MATA MENUTUP DIRI,
TAPI BERSINERGI DENGAN MODERNISASI

BUKAN TENGGELAM DALAM PUSARAN JAMAN
NAMUN JUGA TIDAK KETINGGALAN



Cerita ini merupakan karya fiktif yang tidak bermaksud menyinggung siapapun.
Jika ada kesamaan nama tokoh, tempat kejadian, cerita, ataupun visualisasi,
itu merupakan upaya untuk menghadirkan tema dalam rangka edukasi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

© 2026 Rabendra Yudistira Alamin

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Abdi Dalem/Rabendra Yudistira Alamin—Jakarta: Penerbit BRIN, 2026

Halaman ix + 30 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN: 9786347933003 (PDF)

- | | |
|-------------|---------------|
| 1. Keraton | 2. Abdi Dalem |
| 3. Mengabdi | 4. Raja |

741.59598

Editor Akuisisi	: Anggy Denok Sukmawati
Copy Editor	: Epik Finilih
Proofreader	: Epik Finilih
Penata Isi	: Rabendra Yudistira Alamin
Desainer Sampul	: Rabendra Yudistira Alamin

Edisi Pertama : September 2026



Diterbitkan oleh:

Penerbit BRIN, Anggota Ikapi

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No. 8,

Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Whatsapp: +62 811-1064-6770

E-mail: penerbit@brin.go.id

Website: penerbit.brin.go.id

 PenerbitBRIN

 @Penerbit_BRIN

 @penerbit.brin

Daftar Isi

Pengantar Penerbit.....	vi
Kata Pengantar	vii
Prakata	viii
Pengenalan Tokoh	ix
Komik Abdi Dalem.....	1
Halaman Info	18
Daftar Pustaka	20
Tentang Pengarang	30

PENGANTAR PENERBIT

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk terus berupaya menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta membangun sumber daya manusia unggul dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Budaya Jawa merupakan salah satu warisan luhur bangsa Indonesia yang sarat dengan nilai-nilai kearifan, kesopanan, dan filosofi kehidupan. Di dalamnya, terdapat banyak tradisi dan peran penting yang hingga kini masih terjaga di lingkungan keraton, salah satunya adalah abdi dalem. Abdi dalem bukan hanya sekadar pelayan keraton, melainkan sosok yang mencerminkan karakter bangsa yang luhur: kesetiaan, ketulusan, keikhlasan, dan kebaikan.

Buku cerita bergambar *Abdi Dalem* ini menggambarkan tentang lika-liku kehidupan para abdi dalem di keraton. Cerita kali ini mengisahkan hilangnya blangkon raja dari pondok Joko yang menimbulkan kehebohan dan keseruan pada hari itu. Gambar yang menarik dan didukung dengan narasi yang lucu, membuat buku cerita bergambar ini memiliki daya tarik tersendiri.

Kami berharap hadirnya buku ini dapat menjadi referensi bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pembaca. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN

KATA PENGANTAR

Budaya Jawa merupakan salah satu warisan luhur bangsa Indonesia yang sarat dengan nilai-nilai kearifan, kesopanan, dan filosofi kehidupan. Di dalamnya, terdapat banyak tradisi dan peran penting yang hingga kini masih terjaga di lingkungan keraton, salah satunya adalah abdi dalem. Abdi dalem bukan hanya sekadar pelayan keraton, melainkan sosok yang mencerminkan karakter bangsa yang luhur; kesetiaan, ketulusan, keikhlasan, dan kebaikan.

Generasi muda memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian budaya ini. Dengan mempelajari lebih jauh tentang budaya Jawa dan memahami makna pengabdian abdi dalem, generasi penerus dapat menumbuhkan rasa bangga, menghargai akar budaya, serta menjadikannya sebagai bekal dalam kehidupan modern yang semakin kompleks.

Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat memperoleh wawasan baru, mengapresiasi nilai-nilai luhur budaya Jawa, serta termotivasi untuk terus melestarikannya. Budaya bukanlah sesuatu yang hanya untuk dikenang, tetapi harus terus dihidupi, dipelajari, dan diwariskan.

Akhir kata, kami ucapkan selamat kepada penulis atas terbitnya buku ini, semoga dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2025.

Rahmatsyam Lakoro,
Kepala Departemen Desain Komunikasi Visual ITS

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya komik Abdi Dalem dapat tersusun dan hadir di hadapan para pembaca.

Komik ini dibuat sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan budaya Jawa, khususnya mengenai kehidupan abdi dalem di lingkungan keraton.

Abdi dalem bukan hanya sekadar pelayan istana, tetapi juga simbol kesetiaan, pengabdian, serta penjaga nilai-nilai luhur tradisi. Melalui komik ini, kami berusaha menyajikan kisah-kisah ringan yang penuh humor, sehingga lebih mudah dipahami, dinikmati, dan diterima oleh pembaca dari kalangan anak-anak hingga remaja.

Dengan gaya bercerita humor, komik ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, kecintaan, serta kebanggaan generasi muda terhadap budaya lokal.

Kami percaya bahwa belajar budaya tidak melulu hadir dalam ruang kelas, tetapi bisa melalui beragam media kreatif yang lebih populer.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses pembuatan komik ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat, hiburan, sekaligus menambah wawasan tentang kekayaan budaya Jawa.

Selamat membaca!

Surabaya, 17 Agustus 2025,

Penulis

TOKOH-TOKOH YANG MAJU KETAMPIL

SALAH SATU ABDI DALEM
FAVORIT RAJA.
CERDAS DAN PEMBERANI,
SETIA DAN RELA
MELAKUKAN APA SAJA
DEMI KEDUA SAHABATNYA.
KADANG NARSIS, GENIT
TERUTAMA KEPADA LASTRI



JOKO



LASTRI

KEMBANG DESA YANG PEMBERANI DAN KERAS KEPALA.
CEROBOH, NAMUN SERING MENJADI PENENGAH
DIANTARA JOKO DAN SUGENG.
SANGAT MENYUKAI BINATANG KECUALI
ANJING DAN KUCING.



SUGENG

ABDI DALEM PALING PEMALAS. HOBI TIDUR,
PESIMIS DAN SEDIKIT EGOIS, MESKI BEGITU
DIA KERAP MENJADI TOKOH KUNCI DALAM CERITA,
PILIHANNYA ADALAH SEBAGAI PAHLAWAN,
ATAU PENCIPTA MASALAH...



KETURUNAN LANGSUNG GARIS LELUHUR. PANDAI DAN BIJAK, ARIF DAN ADIL, PEMAAF DAN MURAH HATI, SETIDAKNYA ITU YANG TERTULIS DALAM PRASASTI.



SESEPUH YANG AHLI MEMBUAT BERANEKA MACAM RAMUAN GAGAL. MEWARISI BANYAK PUSAKA SAKTI.



JANGAN TERTIPU DENGAN TAMPANGNYA. DON JUAN INI PUNYA KEPERCAYAAN DIRI SETINGKAT DEWA.

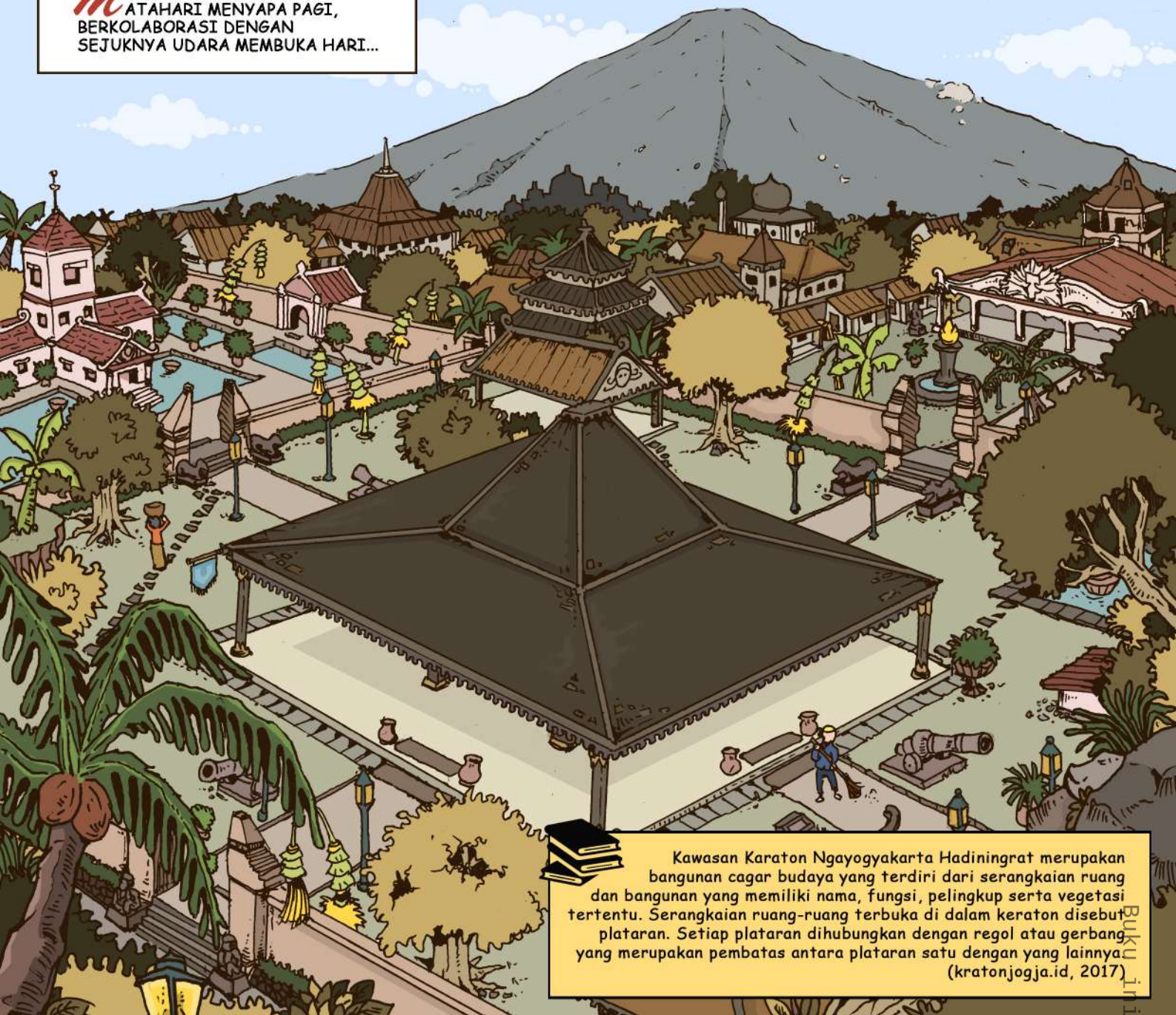


AYAH DAN ANAK YANG TERDAMPAR SEBAGAI IMIGRAN GELAP. RAJA MEMBERI SUKA KARENA BELIAU DIAM-DIAM PENGGEMAR CHINESSE FOOD



BOCAH-BOCAH KAMPUNG YANG PECICILAN KEMANA-MANA. SERING MENJADI INFORMAN PARTIKELIR KARENA BANYAK TAHU KONDISI DESA.

MATAHARI MENYAPA PAGI,
BERKOLABORASI DENGAN
SEJUKNYA UDARA MEMBUKA HARI...



Kawasan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan bangunan cagar budaya yang terdiri dari serangkaian ruang dan bangunan yang memiliki nama, fungsi, pelengkap serta vegetasi tertentu. Serangkaian ruang-ruang terbuka di dalam keraton disebut plataran. Setiap plataran dihubungkan dengan regol atau gerbang yang merupakan pembatas antara plataran satu dengan yang lainnya (kratonjogja.id, 2017)

SI JALU MEMEKIK,
MEMBANGUNKAN SEMESTA...



SANG RAJA TERJAGA
MENGHIMPUN RAGANYA
YANG MENGGELORA...

tidak di
tubelikan.

SEMUA WARGA
SEDANG BERSUKA CITA,
BERSIAP MENYAMPUT
PAWAI TAHUNAN
KOTA MEREKA...



Buku ini

tidak akan pernah habis jika



EUH...HAMPIR SEMUA...

KIAMAT...KIAMAT!!

MATIII AKU YA TUHAAN...
CELAKA TIGA BELAS !!

BLANGKON PUSAKA
KESAYANGAN RAJA

HILANG!!!

BLANGKON INI MAU KUPAKAI
LUSA BUAT PAWAI, TOLONG
DIBERSIHKAN !!

GAWAAAT!
TAMAT RIWAYATKU!!

BLANGKON?
WADUH,
NGGAK LIHAT
DEK !

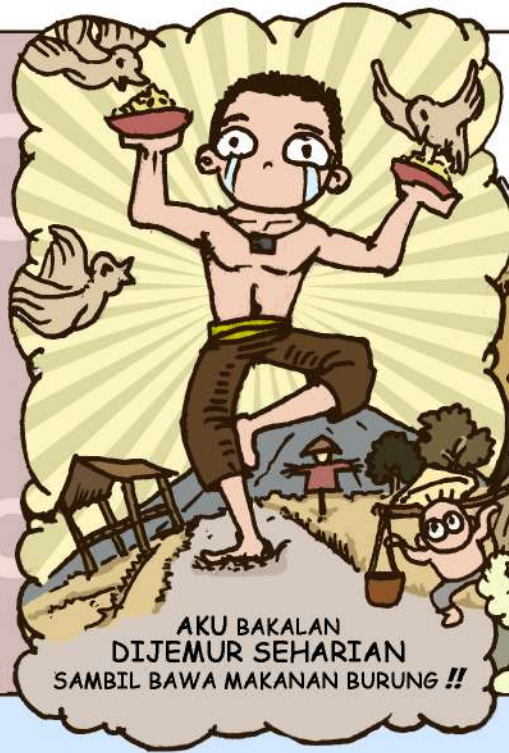
WAH, SAYA
GA TAU
NAK...

BLANGKON!!!

HEH?!
BEKANTAN??

Buku ini tidak dapat dipinjamkan.

NGGAK KETEMU! **GIMANA INI !!!**



AKU BAKALAN
DIJEMUR SEHARIAN
SAMBIL BAWA MAKANAN BURUNG !!

HADEEEUUHHH !!
HARUS PANGGIL BALA BANTUAN !!



Tamansari, yang berarti taman yang indah, pada mulanya merupakan sebuah taman atau kebun istana Keraton Yogyakarta. Kompleks ini dibangun pada masa Sri Sultan Hamengku Buwono I. pada tahun 1758 M. (kratonjogja.id, 2018)



MMM... MATI AKU LAS !!
RRR..RR.. RUNYAM !!
HUANCURR LEBRUUR !!

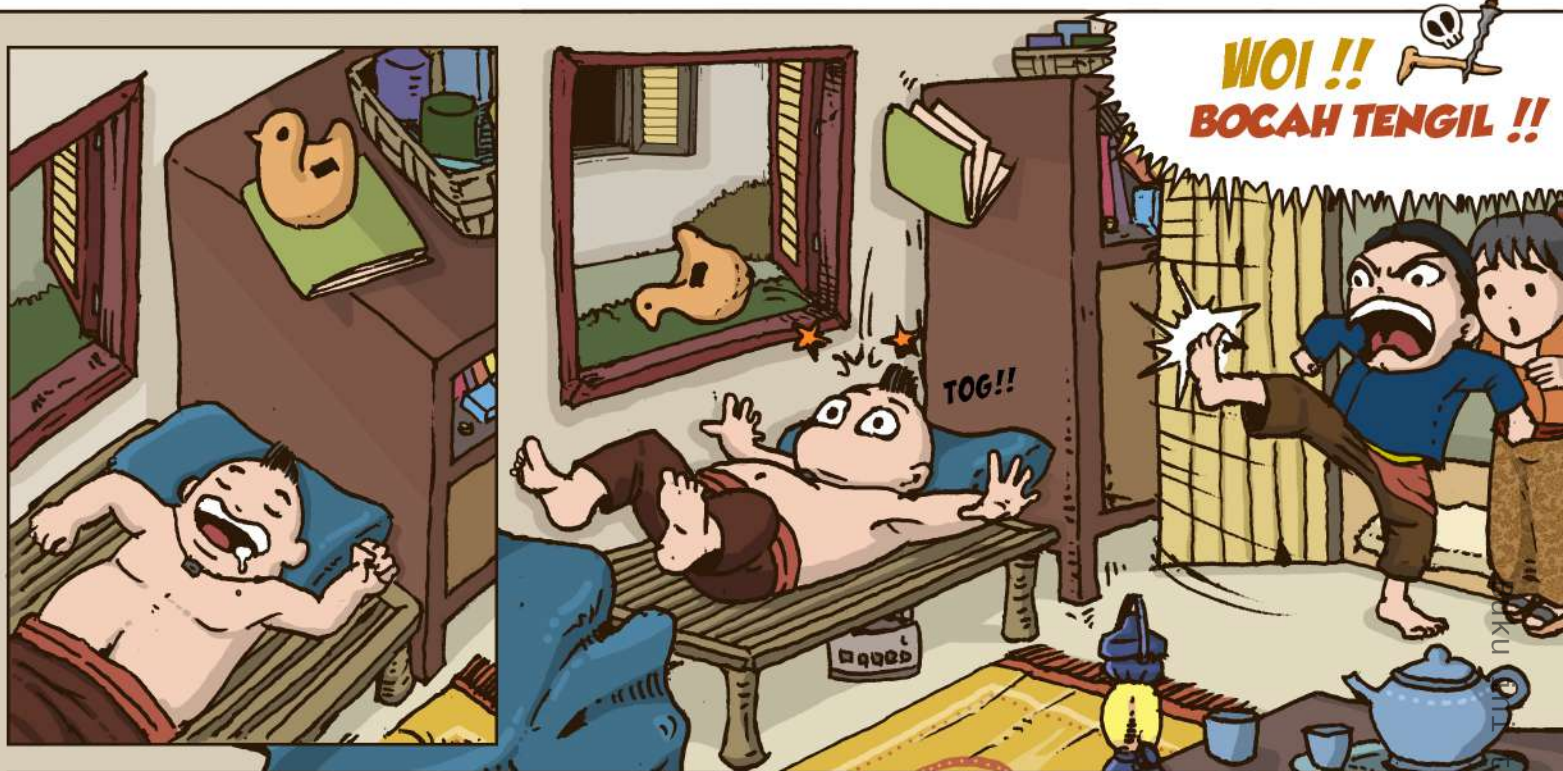
SEBENTAR,
PELAN-PELAN...
ADA APA
SIH ?!



LASTRIII!!



aku ini tidak dipersepsikan.



OOOH IA JOK,, TADI MALAM
AKU MAU AJAK KAMU KE FESTIVAL,
TAPI KAMUNYA GA ADA...

AKU LIAT ADA BLANGKON
NGANGGUR DI MEJAMU...

NGANGGUR
GUNDULMU
*#!!

YA SUDAH, AKU PAKAI AJA JALAN-JALAN SENDIRIAN....

HOHOHO....

PULANGNYA AKU LIAT BOCAH-BOCAH MAEN
SAMBIL MAKAN KATJANG...,
KALO GAK SALAH,
BLANGKONNYA KUPAKAI BUAT WADAH....

TENANG SAJA LAAAH!!
AKU ORANG YANG BERTANGGUNG JAWAB.
BLANGKONNYA AMAN TENTRAM...,
KUGANTUNG DI DEKAT JENDELL...

**ILANG!! RAIB!!!
LENYAPH !!!!**



**MAAAKK!!!
EMAK YAH!!!**



tidak diperbolehkan.

BENDA INI BISA
MENUNJUKKAN APAPUN
YANG INGIN KITA LIHAT !!

HMM.....

3 TAHUN GAK NGACA,
MUKAKU AMIS JUGA....

MENURUT CERMIN,
BLANGKON DI DEPAN PONDOK SUGENG
DIAMBIL OLEH SEORANG PEMUDA...

TINGGI... RAMBUTNYA KRIBO...
GIGINYA SUSAH DIATUR,
TAPI PEDE ABIS...

RAMBUI KRIBO ??

GIGI SUSAH DIATUR...

PEDE ABIS...

SIAPA YA ??

CAK BONENG !

OOOH IA
BENER !!

AYO !!

TADI AKU SEMPET LIAT
DIA BAWA PENJOR
KE GERBANG CANDI !!

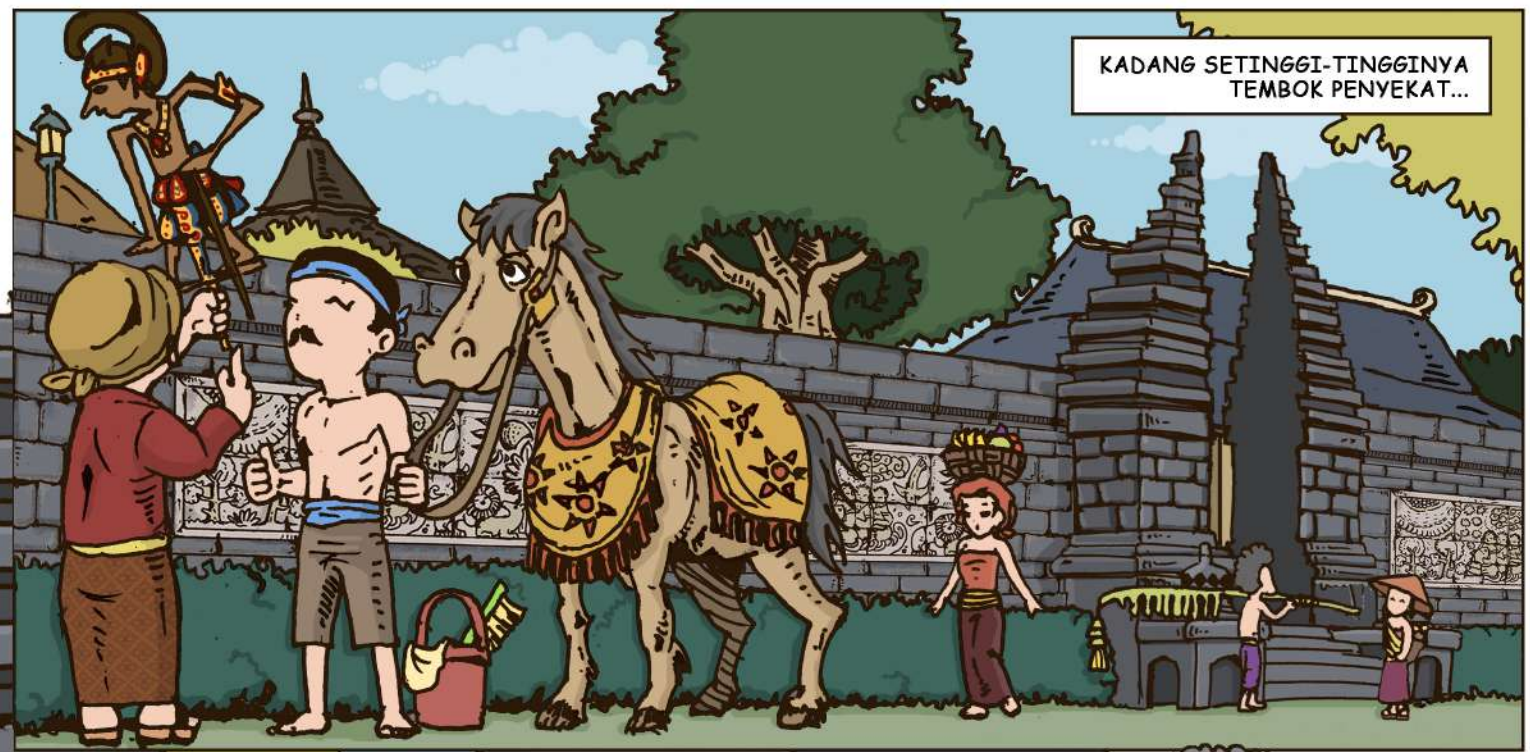
TERIMA
KASIH
MAAK !!

LHO !!
SEBENTAAR !!
BELUM
SELESAI !!

GIMANA SIH...!!

YA SUDAHLAH,
MENDING
LIAT
TAMPANG-
KU WAKTU
MUDA
DULU...

tidak diperjualbelikan.



KADANG SETINGGI-TINGGINYA
TEMBOK PENYEKAT...

Pahatan di candi, yang disebut relief, adalah seni ukir 3 dimensi pada permukaan datar, biasanya terbuat dari batu, yang berfungsi untuk menghias bangunan dan menceritakan kisah. Relief pada candi memiliki 2 jenis utama: relief cerita (naratif) yang menggambarkan rangkaian cerita, dan relief noncerita (ornamen) yang berfungsi sebagai hiasan

CINTA MENEMUKAN CELAHNYA
SENDIRI UNTUK MERAYAP...



WALAUPUN ADA JUGA YANG KURANG BERUNTUNG...

CAAAK !!!
CAK BONENG!!!



LING-LING!!
TUNGGU!!

PERMISI CAK !!
KAMI ADA PERLU
SEBENTAR...



Buku ini

CAK BONENG APA TAU
BLANGKON
WARNA EMAS ?!

BLANGKON...??

TERAKHIR
ADA DIDEPAN
PONDOKNYA
SUGENG !!

OH, IYAA !!

SUBUH TADI, AKU LIHAT
ADA BLANGKON DIATAS
BANGKUNYA SUGENG...

KUPIKIR GA ADA YANG PUNYA, JADI KUAMBIL...

PAGINYA PAS KETEMU LING-LING,
BLANGKONNYA DIMINTA
SAMA NGKOH CENG...

BANGKU?

WALAAAH !!
TAMBAH RUNYAM !!

JANGAN
NYERAH
JOK !!

AKU TAU
NGKOH CENG
DARI KEMAREN
ADA DIMANA !!

DIA KEBAGIAN NGEDEKORASI
PATUNG RETJO PENTUNG
DIDEPAN PENDOPO !!

TERIMA
KASIH
CAK !!

KLETEK-KLETEK...

SETIAP ABDI DALEM
PUNYA PORSI DAN CARA MASING-MASING
UNTUK BERKONTRIBUSI...

CK..CK..CK...

INI BALU PAAS....
OWE* PUAS
SEKALANG !!

*owe = saya

PERMISTI,
NGKOH
CENG !!

HA ??

MAAF SEBELUMNYA,
APA BENAR TADI PAGI
CAK BONENG NGASIH
BLANGKON ??

KALO IYA,
APA MASIH ADA
DI NGKOH ??

HAIYAA...
JADI BLANGKON
BUTUT ITU
PUNYA SITU OLANG ??

BUTUT ??

KALO GITU
OWE MUSTI
BILANG
TLIMA
KASIH
YAA !!!

TADINYA OWE UDA ABIS IDE
BUAT HIAS KEPALA ITU PATUNG...

TELNYATA BLANGKON DALI BONENG COCOK BETUL DITALOH **DISANA !!**

HOHOHO...

UDAH OWE WALNAIN ULANG
BIAL MAKIN GAYA...

Patung Retjo Pentung adalah patung penjaga pintu kota yang melambangkan penjagaan dan identitas daerah. Biasanya menggambarkan sosok raksasa duduk dengan memegang gada. Dikenal juga sebagai Dwarapala dan berfungsi sebagai penolak bala (kesialan). Patung ini banyak ditemukan di beberapa kota di Indonesia.

Gamelan adalah musik tradisional Indonesia yang terdiri dari berbagai instrumen seperti gong, saron, kendang, dan lainnya. Kata "gamelan" berasal dari bahasa Jawa "gamel," yang berarti "memukul" atau "menabuh". Musik gamelan diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda Manusia



HARI BERANJAK PETANG...,
MATAHARI BERKEMAS, SIAP
MENINGGALKAN PERADUANNYA...



"GETHUK
ASALE SAKA TELA..
YEN RAPETUK
ATINE RADA GELA..
AJA NGONO MAS,
AJA AJA NGONO..."

YA AMPUN...
NASIB BLANGKON PUSAKA...
BERAKHIR DI KEPALA
RETJO PENTUNG !!

MASI MENDINGAN
JADI BUNGKUS KATJANG..
ckckck....

BIAR AKU SENDIRI
YANG MENGHADAP RAJA !
INI TANGGUNG
JAWABKU...

NASIIIB.... NASIB....
BAKAL JADI MAKANAN BURUNG !!

*penggalan lirik lagu "Gethuk", ciptaan Manthous

DAN KETIKA CAHAYA HARAPAN
TAMPAKNYA MULAI MENINGGALKAN
SAHABAT-SAHABAT KITA....



....DATANGLAH SOSOK
YANG TIDAK DIDUGA...

HEI SUGENG !!!
DISINI KAMU RUPANYA !!



Buku ini tidak diperjualbelikan.



BEGITULAH AKHIRNYA
PADA SORE ITU...

UJUNG PENCARIAN SANG PUSAKA
PADA LABIRIN YANG MELELAHKAN
TELAH BERHASIL DICAPAI
OLEH PARA
PENGABDI...



SEMUA KEKACAUAN INI TERNYATA
HANYA BERAWAL DARI SEBUAH
KEKHILAFAN
DAN KEHEBOHAN
YANG KONYOL



DAN SEPERTI UMUMNYA
AKHIR SEBUAH CERITA

TIGA REMAJA INI
BERHASIL MENEMUKAN
KEMBALI TAWA MEREKA...



DIANTARA PERSAHABATAN, TRADISI DAN PARODI...



Buku ini tidak diperjualbelikan.



BLANGKONNYA
UDAH KAMU
CUCI LAGI
JOK?

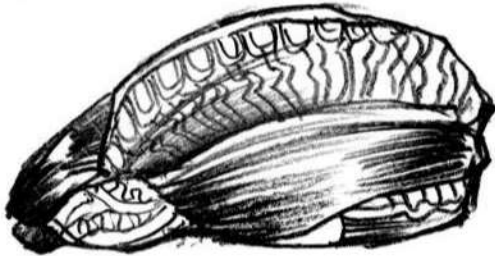
BELUM !!
GA SEMPAT
UY !!

KEPALAKU
KOK GATAL YA ?!
MANA BAU KACANG
PULA...



LOCAL INFO

SEBAGIAN CATATAN
KEARIFAN LOKAL
YANG MENJADI
REFERENSI KOMIK INI



Blangkon

PENUTUP KEPALA YANG DIPAKAI
PRIA SEBAGAI BAGIAN DARI
PAKAIAN TRADISIONAL JAWA.
BIASANYA BERMOTIF BATIK.
BELUM ADA VERSI POLKADOTNYA.



DIBUAT DARI BAMBU
YANG UJUNGNYA
MELENGKUNG.
UMUM DIGUNAKAN
UNTUK ACARA-ACARA
ADAT, SEPERTI:
PERNIKAHAN,
KEAGAMAAN,
PESTA SENI,,
DAN LAIN-LAIN...
JADI RASANYA
KURANG COCOK
UNTUK ACARA
KOPDAR GENG MOTOR



Metani Tumo
(MENCARI KUTU)

CARA MURAH MERIAH UNTUK MERAWAT RAMBUT.
BISA DILAKUKAN OLEH 2 ORANG ATAU LEBIH.
OBROLAN BISA DIATUR SESUAI SELERA,
JELAS LEBIH INTIM DIBANDING SOCIAL MEDIA



*Patung
Retjo Pentung*

PENJAGA GERBANG
YANG AMAT LOYAL
DAN SETIA.
BERAPAPUN NILAI
UPAH MINIMUM KERJA,
EKSPRESINYA YA
BEGITU-BEGITU SAJA...

Celengan Ayam

MOMEN KETIKA MEMECAHKAN
ARTEFAK TANAH LIAT INI
ADALAH SENSASI TERSENDIRI
YANG TIDAK TERGANTIKAN
OLEH BANK MANAPUN...
WALAUPUN ISINYA KADANG HANYA KANCING BAJU



Layang Layang tradisional



PALING SERING DIJUMPAI SEBAGAI RAGAM HIAS. UKURANNYA BERANEKA MACAM, MULAI DARI SELEBAR TABLOID REMAJA, SAMPAI SEBESAR SELIMUT TETANGGA...

Mainan

LENGKAP SEPAKET DENGAN TONGKAT PENDORONGNYA., BISA SEKEDAR DIAJAK KELILING, ATAU BUAT GANGGUIN KUCING



ke Dukun

MASIH LARIS MANIS SEBAGAI SOLUSI INSTAN. DIPERCAYA MUMPUNI MENGATASI BERBAGAI PROBLEM KEHIDUPAN. DARI MASALAH HUKUM, SAMPAI MASALAH 4L4Y.



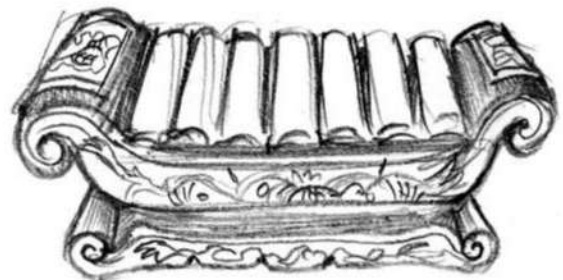
Wayang kulit



SENI PERTUNJUKAN KEBANGGAAN NUSANTARA, DESAIN KARAKTERNYA TAK PERNAH LEKANG OLEH WAKTU..

Gamelan Jawa

JENIS MUSIK TRADISIONAL YANG FLEKSIBEL UNTUK DIRACIK DENGAN GENRE MUSIK APAPUN: POP, ROCK, JAZZ, HIP-HOP, DANGDUT,... SAMPAI KHASIDAH



Daftar Pustaka

Asti, M., Herman, A. (2024). Arsitektur Rumah Jawa : Mengungkap Filosofi Makna Dan Simbolnya. Bantul. Anak Hebat Indonesia.

Dini, D. (2022). Keraton Yogyakarta: Sejarah Berdiri, Arsitek, Isi, dan Fungsi Bangunan. Kompas.com. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/01/15/133246778/keraton-yogyakarta-sejarah-berdiri-arsitek-isi-dan-fungsi-bangunan?page=all>.

Indiyah, P.A.W. (2022). Permainan Tradisional Jawa. PT. Intan Pariwara. Surabaya.

Nurus, S. (2020). ABDI DALEM KERATON YOGYAKARTA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI. FA PRESS Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta. ISBN 978-602-6911-13-1

Puspasari, S. (2022). Kereta Kencana Kiai Garuda Yeksa, Pusaka Keraton Yogyakarta yang Digunakan Pada Kirab Penobatan Sultan. Kompas.com. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/09/04/200045978/kereta-kencana-kiai-garuda-yeksa-pusaka-keraton-yogyakarta-yang-digunakan>.

<https://kebudayaan.jogjakota.go.id/>

kratonjogja.id (2017). Tata Ruang dan Bangunan Kawasan Inti Keraton Yogyakarta. <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting/4-tata-ruang-dan-bangunan-kawasan-inti-keraton-yogyakarta/>

kratonjogja.id (2018). Tamansari. <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting/13-tamansari/>

MAGANG

NGABDI DI BARAT...

ELIT, NINGRAT,
SERBA MEWAH....

TAPI PROTOKOLERNYA
RIBEEET LUAR BIASA...

AGAK KE TIMUR...

DAMAI, SAKRAL,
SERBA TERATUR.....

TAPI UPAHNYA KECIL
CENDERUNG NGAWUR...

PINDAH KE SEBERANG....

SERU, PETUALANGAN BARU
BERBAUR DENGAN ALAM....

TERLALU
BERBAUR
MALAH....

JOKO !!

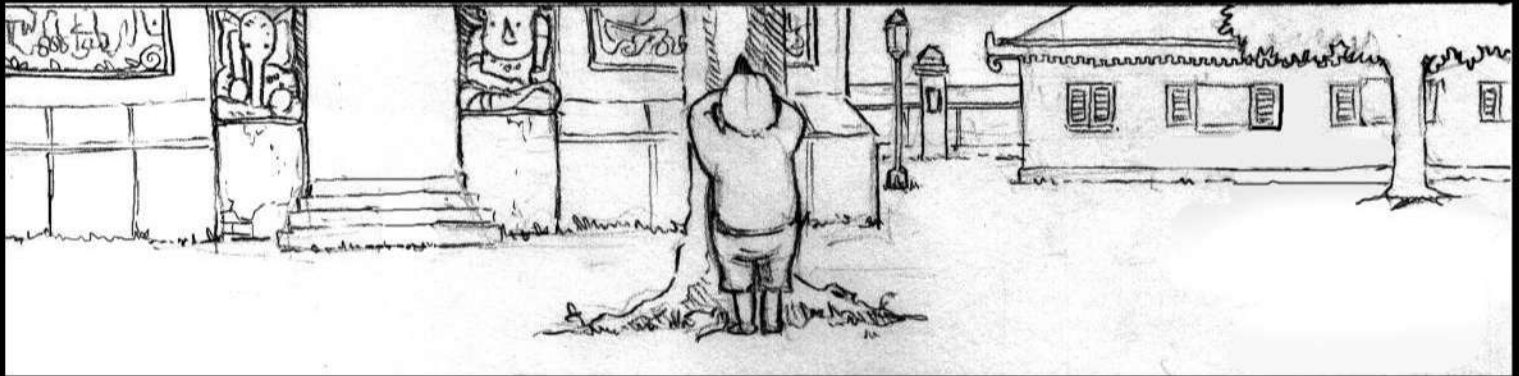
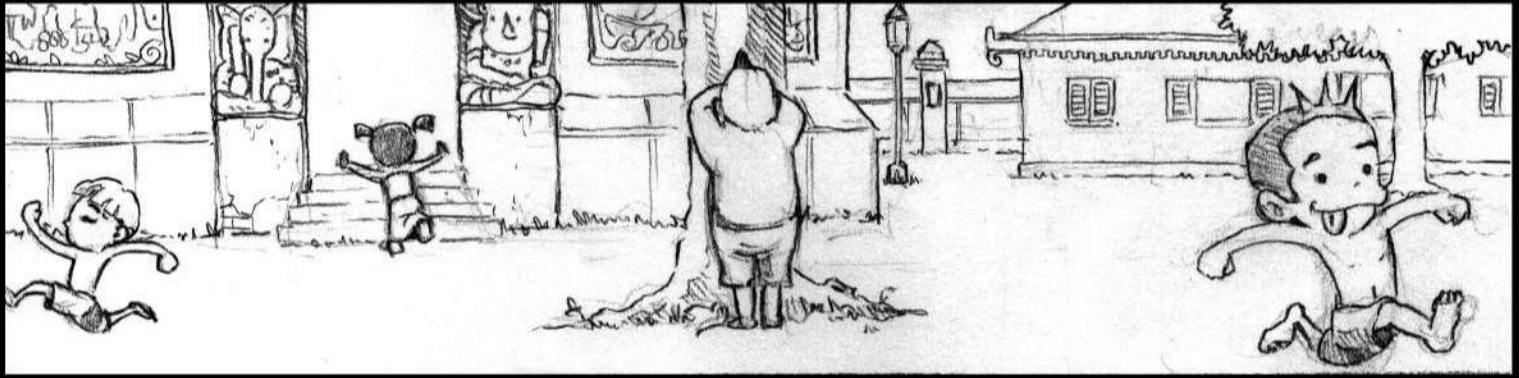
TOLONG
BERSIHKAN
SANDAL
RAJA
!!!

LEBIH BAIK DISINII...

RUMAH
KITA
SENDIRII....

HOUWO

PETAK LIMPET 1

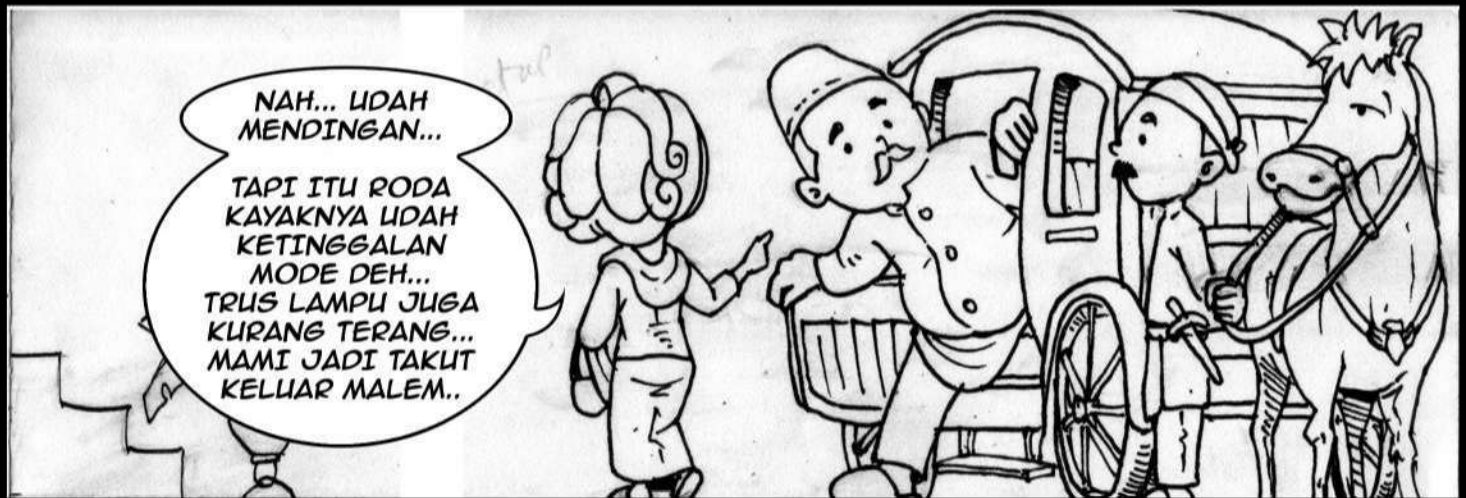
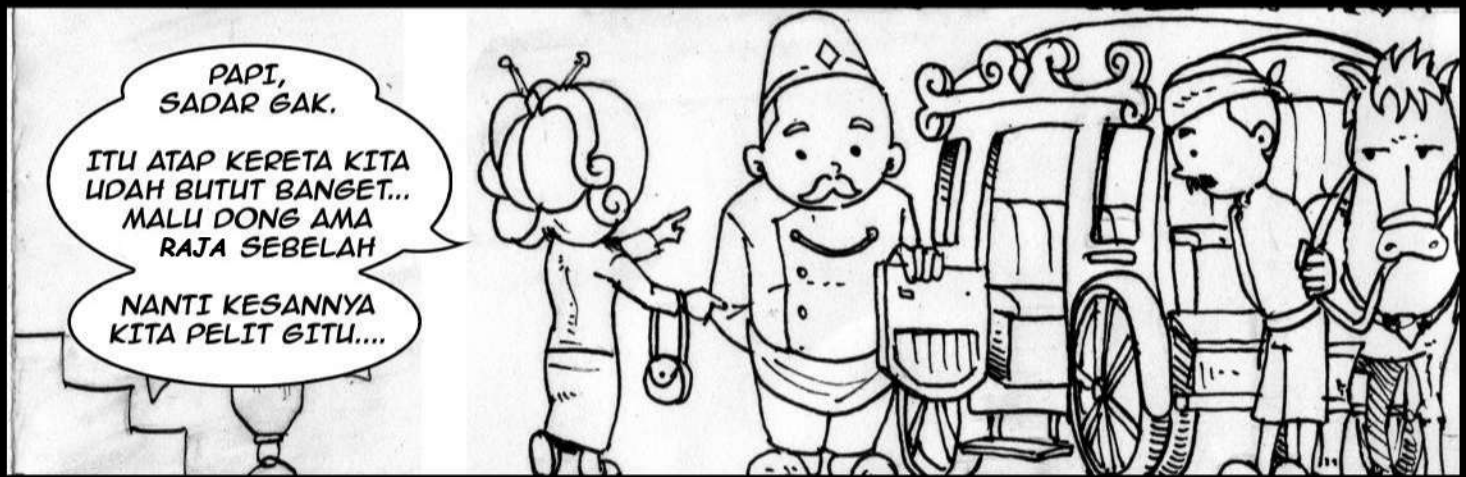


ik
ti
da
di
per
al
bel
ikan.

PETAK LIMPET 2



MODIFIKASI

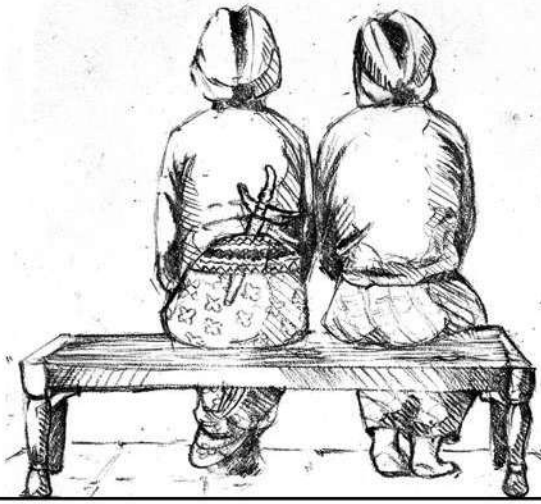
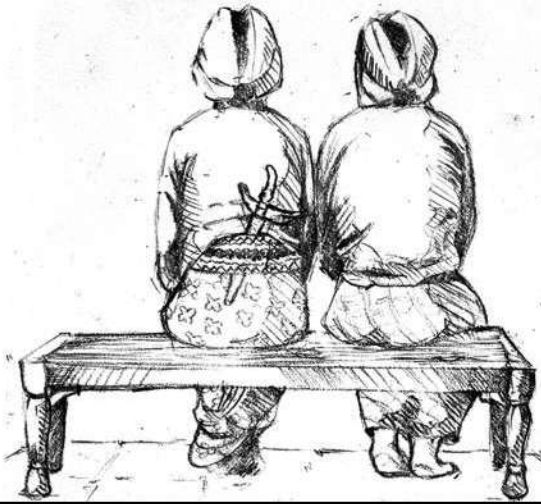
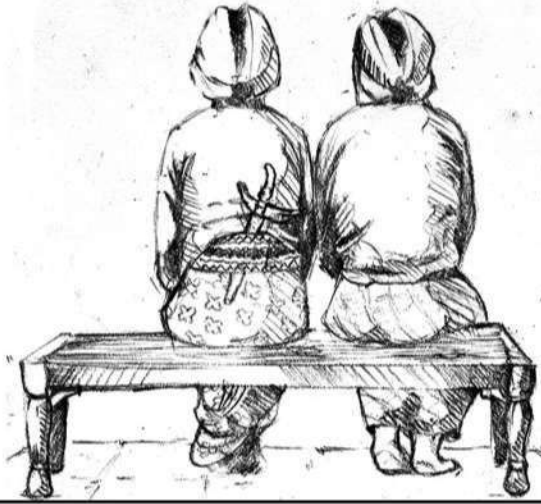
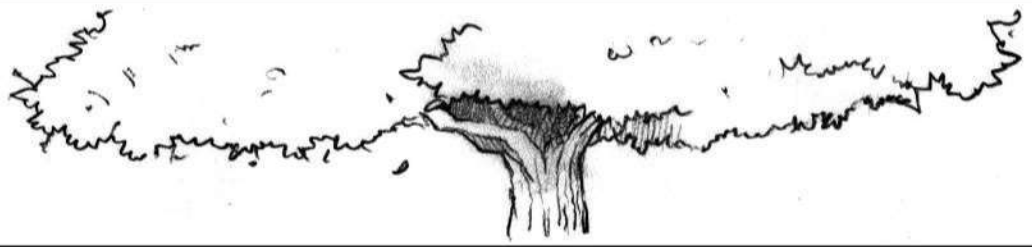


**CARI
DAUN 1**

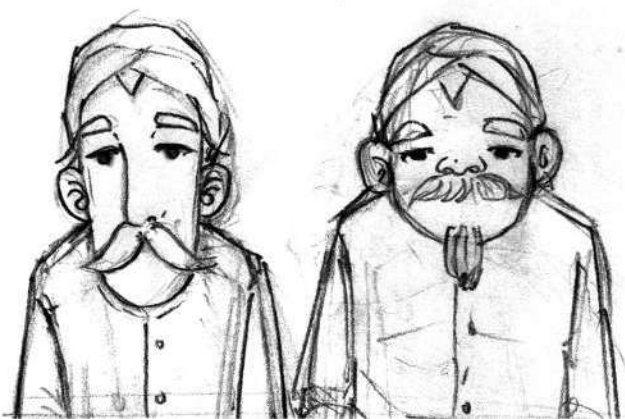
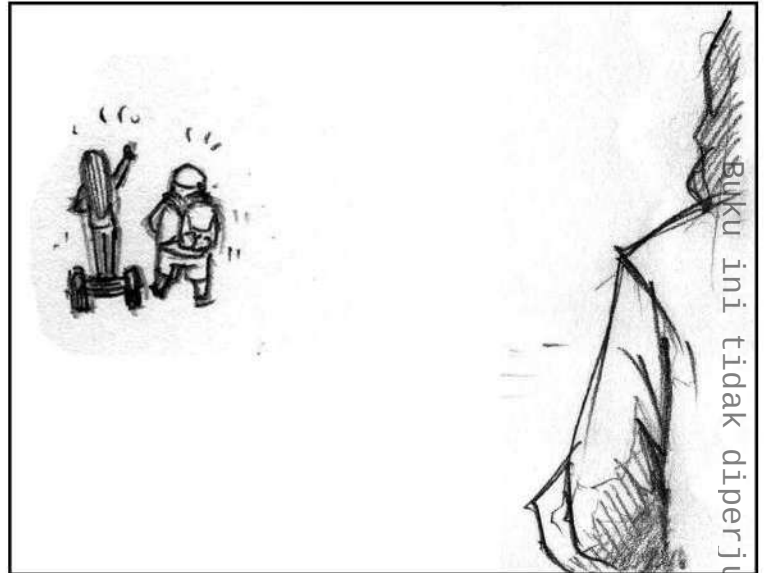
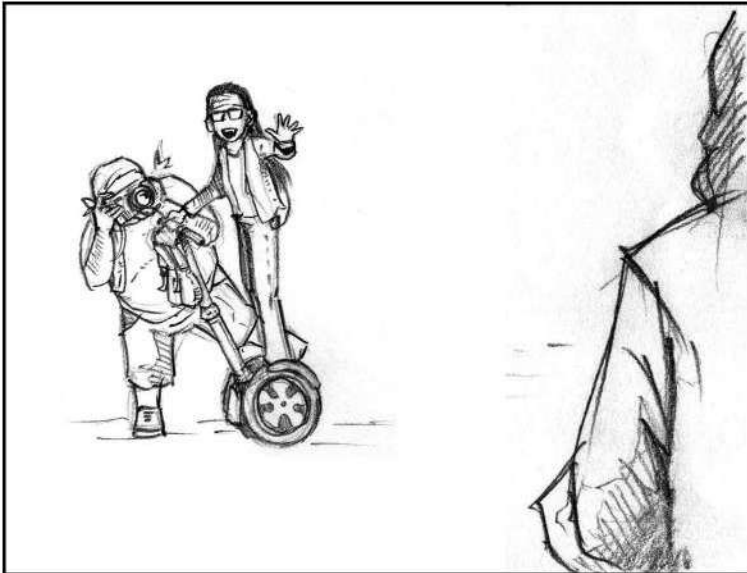
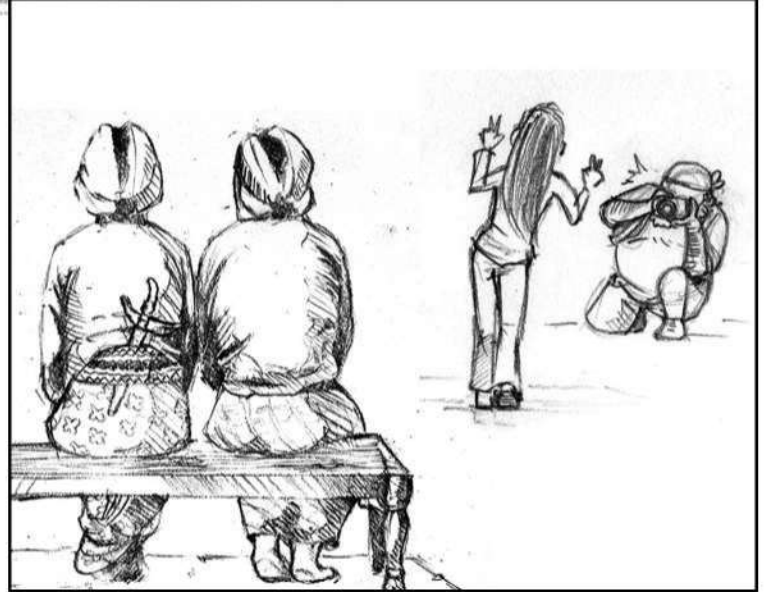
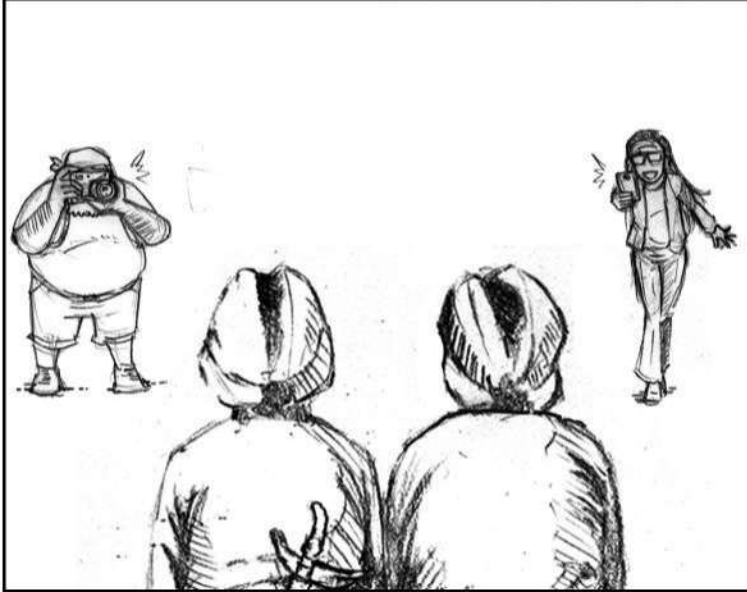


CARI DAUN 2





Buku ini tidak diperjualbelikan.



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Tentang Pengarang



Rabendra Yudistira Alamin

Alumni DKV ITS dan Magister Desain ITB ini dikenal hobi menggambar dan membaca sejak kecil.

Setelah meraih gelar sarjana, ia hijrah ke industri media dan advertising.

Memfokuskan kenakalan tangannya pada karya-karya berbasis ilustrasi, project yang ia tangani kebanyakan berupa editorial design, film, dan animasi.

Beberapa coretan desainer penghobi kuliner ini juga menghiasi beberapa majalah dan tabloid nasional.

Namanya mulai dikenal di jagad komik ketika karyanya yang berjudul 'Abdi Dalem' memenangi Kompetisi Komik Indonesia 2012.

IG / FB: rabendra yudistira alamin

rabendrayudistira@gmail.com

DKV - Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Abdi Dalem

Cerita bergambar ini mengisahkan tentang Joko, Lastri dan Sugeng, tiga sahabat di lingkungan abdi dalem. Suatu ketika mereka harus mencari blangkon yang dititipkan raja pada Joko. Blangkon itu merupakan benda pusaka penting milik raja. Blangkon itu tiba-tiba hilang dari pondoknya Joko. Petunjuk demi petunjuk mereka dapatkan, tapi waktu terus bergulir. Akankah mereka berhasil memecahkan misteri ini tepat waktu?

Yu, ikuti petualangan Joko, Lastri, dan Sugeng untuk menemukan blangkon sang raja. Semoga perjalanan keseruan mereka dapat menambah wawasan kalian tentang lika-liku kehidupan para abdi raja di dalam keraton. Selamat membaca!



BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI:10.5598



ISBN: 978-634-7933-00-3

